



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara yang pada hari sebelumnya telah dipersiapkan secara matang supaya mendapatkan data ataupun informasi yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu.<sup>1</sup> Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini. Penelitian kualitatif sering juga disebut dengan penelitian yang *naturalistic* karena penelitian kualitatif meneliti sesuatu dengan kondisi yang ada di lapangan secara alami. Metode kualitatif lebih bersifat general, fleksibel, dinamis serta hasilnya pun dapat berkembang sesuai dengan data atau fakta yang terjadi di lapangan.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan penelitian kualitatif diperdalam dan juga dieksplorasi dari suatu fenomena sosial yang terjadi atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian lapangan, dimana penelitian ini lebih menitikberatkan pada proses yang telah dijalani seperti halnya hasil pengumpulan data untuk mencari

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 28.

<sup>3</sup> Djam'anSatori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21

bagaimana pendapat, sikap dan juga respon masyarakat. Peneliti berharap dengan menggunakan metode ini dapat disajikan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh di lapangan guna ditelaah dan diproses lebih lanjut. Yang nantinya diharapkan akan memberikan makna sehingga membentuk laporan akhir yang bisa dimengerti masyarakat luas.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lokasi merupakan instrumen atau alat penelitian itu sendiri karena ini adalah penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti memiliki tujuan untuk menemukan suatu informasi terkait fokus penelitian dalam menangkap makna dengan cara mengamati dan melakukan wawancara kepada informan.<sup>4</sup> Peneliti sebagai instrumen kunci karena harus mementingkan proses, peneliti juga berperan aktif melakukan validasi meliputi evaluasi diri sendiri, pemahaman mengenai metode kualitatif, penguasaan teori serta kesiapannya untuk memasuki lapangan penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi penelitian ini adalah Yayasan Peneleh Jang Oetama Regional Kediri, yang mana kantor Yayasan Peneleh Jang Oetama terpusat di Perumahan Pondok Estate, Blok B No. 11A,

---

<sup>4</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda, 2006), 121.

Pandanwangi, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur, 65126.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam suatu penelitian sering diartikan sebagai sumber-sumber dari mana diperolehnya data yang berkaitan dengan penelitian, sumber data dalam ini dibagi menjadi dua macam antara lain sebagai berikut

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung saat berada di lapangan kemudian diolah. Sumber data primer juga dapat berupa hasil wawancara dengan seorang informan.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah Panitia wakaf Yayasan Peneleh Jang Oetama regional Kediri dan juga para waqif .

##### **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan atau memahami, mempelajari buku-buku, artikel ataupun jurnal ilmiah, literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu juga dapat mempelajari tulisan para pakar atau cedeKiawan mencakup dokumen resmi, dan juga perturan perundang-undangan yang terkait dengan objek penelitian. Penelitian menggunakan data sekunder ini guna untuk

---

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2006), 52.

memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan lebih dulu melalui observasi dan wawancara.<sup>6</sup>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data utama di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, guna memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>7</sup>

### **2. Wawancara**

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara melakukan percakapan dengan informan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait objek penelitian dan dilakukan secara formal. Tujuannya adalah untuk mengetahui informasi sebanyak mungkin dan juga memahami kejadian dan hal lain yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>8</sup>

### **3. Dokumentasi**

---

<sup>6</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 35.

<sup>7</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 209.

<sup>8</sup> Imran Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam-Dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 2010), 58.

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa gambar-gambar dan catatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data ini merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh peneliti, dengan tujuan supaya mudah dipahami untuk di informasikan kepada masyarakat luas. Teknik analisis data yang digunakan peneliti antara lain:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses penyederhanaan data yang masih mentah dan difokuskan menjadi data yang lebih terperinci serta akan diolah secara konseptual. Peneliti dituntut untuk berfikir secara kritis dan sensitif dalam mencari data serta mempunyai kedalaman wawasan mengenai obyek yang akan diteliti.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data merupakan hal yang utama setelah melakukan reduksi data. Penyajian data disusun secara kompleks dan sistematis sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Dalam suatu penelitian penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir. Kesimpulan awal tentu masih bersifat sementara

dan perlu adanya bukti-bukti yang lebih kuat lagi demi mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data sangat diperlukan untuk menentukan validasi data suatu penelitian. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah informasi yang telah ditemukan sesuai dengan fakta di lapangan dapat menggunakan kredibilitas.

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam suatu penelitian kualitatif. Keikutsertaan peneliti juga menentukan dalam proses pengumpulan data. Observasi di lapangan yang dilakukan oleh seorang peneliti tentunya memerlukan waktu yang tidak sebentar dan juga berkala. Hal ini dilakukan guna melihat apakah ada data-data yang berubah dalam jangka waktu yang sedikit.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan ataupun isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal yang lebih rinci.

### **3. Triagulasi**

Triagulasi merupakan suatu proses pemeriksaan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang sudah diperoleh,

guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki empat tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi: menentukan fokus penelitian, kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi kepada wali studi dan juga dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian sekaligus survei awal dan mengurus izin penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: pengumpulan data-data dan informasi terkait fokus penelitian yang diambil. Dalam hal ini peneliti juga melakukan observasi di lokasi penelitian.
3. Tahap analisis data, meliputi: menyusun analisa data, melakukan pengecekan keabsahan data, memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: pada tahap ini penulisan laporan dilakukan peneliti dengan menyusun hasil penelitian, lalu melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing, dan melakukan perbaikan. Kemudian peneliti menyerahkan hasil penelitian kepada pembimbingannya untuk disikapi selanjutnya.

